

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di peroleh serta analisis terhadap hasil penelitian tersebut, maka penelitian yang berjudul Implementasi Pembinaan Kerohanian dalam Meningkatkan Kesadaran Spiritual Bagi Narapidana di Lapas Kelas II A Cikarang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesadaran spiritual narapidana melalui pembinaan kerohanian di Lapas Kelas II A Cikarang ditujukan agar narapidana memiliki kesadaran yang baik dan bertanggung jawab. Pihak Lapas membekali mereka dengan pembinaan keterampilan dan kepribadian. Pembinaan ini berjalan dengan baik jika dilihat dari minimnya jumlah narapidana yang kembali mengulangi kesalahannya ketika sudah keluar dari Lembaga Pemasyarakatan (remisi). Kesadaran adalah ciri manusia cerdas secara spiritual.
2. Pelaksanaan pembinaan kerohanian dalam meningkatkan kesadaran spiritual bagi narapidanan tentu menghadapi beberapa hal yang menghambat seperti perbedaan masa pembedaan antar narapidanan serta kemajmukan narapidana. Tetapi hal tersebut dapat diminimalisir dengan beberapa hal yang mendukung seperti tersedianya fasilitas pembinaan serta dukungan dari pihak luar seperti Departemen Agama, Organisasi Masyarakat, dan Lembaga Dompot Dhuafa.

3. Pihak Lapas terus bebenah untuk meningkatkan kesadaran spiritual narapidana diantaranya dengan mendirikan pondok pesantren dengan jadwal pembinaan yang terjadwal serta menjalin kerjasama dengan Departemen Agama, Organisasi Masyarakat, dan Lembaga Dompot Dhuafa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka untuk meningkatkan kesadaran spiritual narapidana, penulis memberi saran kepada:

1. Pembina Lembaga Pemasyarakatan untuk terus mempertahankan keberhasilan yang selama ini telah dicapai serta meningkatkan kembali layanan pembinaan khususnya dalam segi kerohanian dengan memperhatikan kebutuhan dari narapidanan sehingga hasil pembinaan nanti bisa maksimal.
2. Pengajar agar selalu membuat metode yang variatif dalam menyampaikan materi agama islam sehingga membuat narapidana makin antusias mengikuti kegiatan tersebut serta harus memperhatikan kondisi dan kemampuan narapidana.
3. Narapidana supaya selalu memanfaatkan kegiatan pembinaan kerohanian yang diadakan oleh Lapas dengan baik dan penuh semangat demi perubahan pribadi yang mandiri, bertaqwa, serta berguna bagi masyarakat.